

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis mengenai Strukturalime Genetik dari novel *Le Petit Prince* karya Antoine de Saint-Exupery, dapat disimpulkan bahwa terdapat dua puluh data dari novel tersebut. Dari ke dua puluh data tersebut terbagi ke dalam tiga kelompok konsep dasar Strukturalisme Genetik: (1) Fakta Kemanusiaan, (2) Subjek Kolektif dan (3) Pandangan Dunia Pengarang. Berikut rinciannya:

##### **1. Fakta Kemanusiaan**

Fakta Kemanusiaan merupakan konsep dasar yang berisi indikator-indikator yang menunjukkan adanya aktivitas sosial, fakta individu dan fakta sosial di dalam cerita.

Di dalam hasil penelitian, fakta kemanusiaan memiliki jumlah sepuluh data, di mana data tersebut disebutkan oleh berbagai tokoh, mulai dari tokoh utama, yaitu pilot dan Pangeran Kecil sampai tokoh tukang wesel kereta api. Data-data tersebut mengandung rata-rata fakta dari individu-individu di dalam novel. Seperti fakta bahwa pilot mengetahui benua-benua di dunia, dan Orang-orang dewasa yang cenderung meminta anaknya untuk memilih profesi yang lazim dilakukan oleh orang dewasa pada umumnya. Indikator yang ditunjukan tersebut meliputi: Fakta individual (Karakteristik atau perilaku.) dan (2) Aktivitas sosial yang dilakukan.

##### **2. Subjek Kolektif**

Subjek Kolektif adalah sebuah konsep dasar yang berisi indikator tentang perbedaan kelas sosial atau gambaran pekerjaan yang diceritakan di dalam novel yang juga terjadi di dunia nyata.

Dalam penelitian, tidak ditemukan banyak data tentang subjek kolektif, karena memang novel *Le Petit Prince* pada dasarnya tidak membicarakan tentang kelas sosial tersebut. Namun, dalam novel ini hanya ada dua kutipan yang peneliti simpulkan sebagai contoh tentang kelas sosial tersebut. Kedua kutipan tersebut menunjukkan indikator berupa gambaran Kelompok sosial, Kelompok sekerja dan Kelompok teritorial. Contoh tersebut dapat dilihat dari tokoh utama, yaitu seorang pilot. Pilot sendiri pada tahun terbitnya novel, merupakan pekerjaan mulia dan terpuja karena ikut serta membantu perang. Juga gambaran tentang raja yang menguasai suatu planet juga dapat dilihat sebagai pernyataan kelas sosial. Dari kedua tokoh tersebut, dapat disimpulkan dua gambaran tentang kelas sosial yang ada di dalam novel.

### 3. Pandangan Dunia Pengarang

Pandangan Dunia Pengarang, berisi gagasan-gagasan, aspirasi-aspirasi dan opini juga perasaan pengarang terhadap kejadian yang berlangsung di sekitarnya.

Dalam cerita, terdapat cukup banyak hasil dari pandangan dunia pengarang. Ditemukan delapan hasil data dari novel yang mengindikasikan adanya pandangan dunia pengarang. dimulai dari pandangan dunia tentang orang-orang dewasa, sampai tentang inti kehidupan tersebar dari awal hingga akhir cerita yang dikemukakan oleh berbagai tokoh. Indikator yang ditemukan

dalam kutipan-kutipan tersebut meliputi : (1) Refleksi atau cerminan masyarakat dan (2) Ekspresi pemikiran, gagasan, atau pun perasaan dari dunia di sekitarnya.

## **B. Implikasi**

Penelitian mengenai Analisis Strukturalisme Genetik dalam novel *Le Petit Prince* memiliki implikasi yaitu dengan mengetahui konsep dasar dari Strukturalisme Genetik dan, pembaca novel diharapkan dapat mengetahui adanya hubungan antara latar belakang sejarah dengan terciptanya suatu karya yang berpengaruh cukup besar pada suatu karya.

Dalam pengajaran bahasa Prancis di Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis Universitas Negeri Jakarta, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi analisis dalam mengkaji karya sastra. Penelitian ini memiliki relevansi dengan mata kuliah *Littérature Française* yang membahas mengenai perkembangan karya sastra Prancis beserta kaitannya dengan kehidupan bermasyarakat, penelitian ini dapat ditinjau untuk menggali nilai-nilai ekstrinsik yang lebih dalam yang terkandung di dalam karya tersebut . Maka dari itu, penelitian ini dapat menjadi sebuah metode alternatif dalam mengkaji karya sastra, baik itu novel atau puisi.

## **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan, dan implikasi mengenai Strukturalisme Genetik dalam novel *Le Petit Prince*, maka peneliti memberikan saran kepada pelaku pendidikan bahwa latar belakang sejarah sebuah karya

merupakan hal yang penting untuk diperhatikan dalam penciptaan karya sastra karena memiliki pengaruh yang besar terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam karya tersebut.

Selain itu hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk menganalisis karya sastra dengan teori Strukturalisme Genetik di masa yang akan datang.

